

**AKUNTANSI KEUANGAN II
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**



Dosen Pengampu :

Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si.
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

Disusun Oleh :

Julian Azhar Muhammad Lubis	170104190010
Nisrina Thufailah	170104210004
Citra Dian Ayu Puspita	170104210050
Nawal El Syahera Ezza	170104210061
Ariana Salsabila Haruni	170104210062

**Administrasi Keuangan Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran
2022**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Makalah berjudul ‘Analisis Laporan Keuangan’ ini dengan baik. Makalah ini kami susun dalam rangka memenuhi salah satu penugasan dari mata kuliah Akuntansi Keuangan II yang diampu oleh Ibu Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si. dan Pak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

Dalam menyelesaikan makalah ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nenden Kostini, S.E., M.Si. dan Pak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak. atas bimbingannya selama pembelajaran dan juga teman-teman yang turut membantu dalam pembuatan makalah.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan makalah dan penyusunannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam penyelesaian pembuatan makalah ini.

Jatinangor, 23 November 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Makalah.....	1
BAB II	2
PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	2
B. Sifat-Sifat Analisis Laporan Keuangan.....	2
C. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	2
D. Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	3
E. Alat-alat Analisis Laporan Keuangan.....	3
F. Tahapan Analisis Laporan Keuangan.....	3
G. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	4
H. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	5
BAB III	14
PENUTUP	14
A. Kesimpulan.....	14
Daftar Pustaka	2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam berbisnis. Melalui sisi keuangan, kita dapat menilai kesuksesan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan yang sukses tentu akan memiliki kondisi keuangan yang sehat di perusahaannya, hal ini ditandai dengan adanya stabilitas laju pencapaian laba yang baik dari waktu ke waktu. Dan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut, kita memerlukan laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis secara mendalam.

Secara umum, analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis Laporan Keuangan ini kemudian akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan informasi nilai bisnis perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi suatu perusahaan untuk membuat analisis laporan keuangan dengan cermat dan teliti. Analisis laporan keuangan juga tidak hanya mencakup laporan keuangan akan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik dan lain- lain.

Analisis internal ini dilakukan oleh karyawan, eksekutif, lembaga pemerintah, atau individu lain yang memiliki akses ke catatan akuntansi internal perusahaan bisnis. Sebaliknya, analisis eksternal dilakukan oleh pihak luar yang memiliki akses ke laporan keuangan yang dipublikasikan. Pihak luar ini mungkin termasuk kreditor, investor, lembaga kredit, lembaga pemerintah atau masyarakat umum. Dari segi waktu, baik analisis jangka pendek atau jangka panjang dapat dilakukan. Sementara analisis jangka pendek mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, atau likuiditas, analisis jangka panjang mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang, atau solvabilitas.

B. Rumusan Masalah

- Apa definisi dari analisis laporan keuangan
- Apa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan
- Apa saja metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan
- Bagaimana cara menganalisis laporan keuangan

C. Tujuan Makalah

- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan juga manfaat dari adanya analisis laporan keuangan
- Menjelaskan metode dan teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Sebagai hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
2. Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, semua pihak yang berkepentingan akan mendapatkan informasi yang lebih akurat atau dapat diandalkan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Mereka tidak akan bertumpu hanya pada asumsi subyektif dan intuisi semata. Dengan demikian hasil analisis laporan keuangan mampu mereduksi unsur ketidakpastian yang dihadapi oleh para pengambil keputusan.

B. Sifat-Sifat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (1998), analisa laporan keuangan memiliki beberapa sifat, yaitu :

1. Laporan yang dianalisis berfokus pada laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang berisikan akumulasi dari transaksi yang terjadi di masa lampau beserta penyebabnya di dalam suatu perusahaan
2. Analisis yang dilakukan harus menghasilkan sebuah prediksi, yang dilakukan dengan menelaah keterlibatan kejadian atau transaksi di masa lalu terhadap dampaknya pada perkembangan keuangan perusahaan di masa depan.
3. Hasil analisis bergantung pada kualitas dari laporan keuangan yang ada, sehingga penguasaan sifat dan prinsip akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar penganalisisan.

C. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Ashari (2005), tujuan yang ingin dicapai dengan dan melalui analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Sehingga tujuan utama dari analisis ini adalah untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan informasi nilai bisnis

perusahaan. Namun analisis laporan keuangan memiliki tujuan lain yang juga tidak kalah penting, seperti :

- Mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang sekaligus bunganya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset ke arah yang lebih menguntungkan.
- Mengetahui perubahan posisi keuangan pada periode tertentu.
- Memproyeksikan bisnis yang terjadi di masa depan.
- Menilai kinerja bisnis pada tahun berjalan.
- Membandingkan nilai perusahaan sendiri dengan pesaing.
- Mengidentifikasi pos-pos keuangan yang bermasalah.
- Menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
- Menjadi bahan acuan oleh pemerintah untuk menentukan besarnya pajak perusahaan yang harus dibayarkan.
- Menentukan perkembangan perusahaan
- Mengetahui besarnya kerusakan yang dialami perusahaan.

D. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Harti Budiyanto dalam buku Gambaran Umum Akuntansi Manajemen (2021), manfaat dari analisis laporan keuangan diantaranya sebagai berikut :

- Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
- Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.
- Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
- Untuk menentukan kebijakan perpajakan.
- Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

Manfaat tersebut, secara umum dapat memberikan banyak informasi bagi beberapa pihak terkait, diantaranya adalah Manajer, Investor, Kreditor, Merger, akuisisi, dan divestasi, Auditor Eksternal, Regulator, dan Konsumen.

E. Alat-alat Analisis Laporan Keuangan

- Analisis pernyataan komparatif.
- Pernyataan ukuran umum.
- Teknik analisis laporan
- Laporan arus kas.
- Laporan arus dana.
- Analisis Internal.

F. Tahapan Analisis Laporan Keuangan

Berikut ini adalah tahap-tahap yang harus dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan :

a. Analisis Akuntansi

Dengan karakteristik sistem akuntansi yang telah dibahas sebelumnya, langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis akuntansi. Analisis akuntansi adalah proses mengevaluasi apakah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya atau

tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Proses ini dilakukan dengan cara mempelajari transaksi yang terjadi, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan melakukan penyesuaian (menghilangkan distorsi akuntansi) 3 laporan keuangan agar laporan tersebut lebih mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya sehingga kesimpulan yang diambil pada tahap analisis keuangan menjadi lebih bisa diandalkan.

b. Analisis Keuangan

Pada tahap berikutnya, setelah laporan keuangan 'dibersihkan', dilakukan analisis keuangan yaitu pemanfaatan laporan keuangan untuk menganalisa posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Dalam tahap ini, secara umum perusahaan melakukan analisis kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan pendanaan yang telah dicapai perusahaan. Analisis atas kegiatan operasi dan kegiatan investasi biasanya dilakukan dengan melakukan apa yang biasa disebut sebagai analisis profitabilitas, yaitu evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kegiatan operasi) dari sumber daya yang dimilikinya (kegiatan investasi). Analisis kegiatan pendanaan biasanya dilakukan dengan melakukan apa yang biasa disebut sebagai analisis risiko, yaitu melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Di dalamnya dilakukan analisis likuiditas dan solvabilitas.

c. Analisis Prospektif

Analisis terakhir adalah analisis prospektif yang merupakan tahap terakhir dari analisis laporan keuangan. Analisis ini terdiri dari dua bagian: peramalan (*forecasting*) dan penilaian (*valuation*), dan akan dibahas pada modul berikutnya.

G. Metode Analisis Laporan Keuangan

Perlu diketahui, dalam menganalisis laporan keuangan penggunaan teknik dan metodenya didasarkan pada kepentingan dan kedudukan masing-masing perusahaan. Sehingga, metode dan teknik analisis yang digunakan dapat dikatakan bergantung pada informasi apa yang ingin dianalisis dan dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Dan dalam menganalisis laporan keuangan, terdapat 2 metode yang dapat digunakan yakni analisis horizontal (dinamis) dan analisis vertikal (statis).

1. Analisis Horizontal (Dinamis)

Metode ini merupakan metode yang membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Sehingga hasil analisis yang didapat berbentuk informasi atas perkembangan keuangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lainnya. Teknik analisis yang tergolong analisis horizontal adalah teknik analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, dan analisis perubahan laba kotor.

2. Analisis Vertikal (Statis)

Berbeda dengan analisis horizontal, analisis vertikal hanya berpacu pada laporan keuangan di satu periode saja. Analisis ini membandingkan akun-akun yang ada di laporan keuangan, sehingga informasi yang didapat tidak berupa perkembangan melainkan kondisi keuangan dan hasil operasi pada 1 periode saja. Teknik analisis dengan metode vertikal ini meliputi teknik analisis persentase perkomponen (*common size*), analisis rasio dan analisis impas.

H. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Dalam analisis laporan keuangan terdapat berbagai teknik yang digunakan dalam proses analisis laporan keuangan tersebut yaitu :

1. Analisis Perbandingan (Komparatif)

Menurut Harahap (1997), analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya, baik dalam rupiah maupun dalam unit.

Terdapat 2 jenis dari analisis perbandingan, yaitu :

- Analisis Perubahan Tahun Ke Tahun (*year to year change analysis*)
Pendekatan *year to year change analysis* berfokus pada besarnya perubahan yang terjadi beserta penyebabnya, sehingga perbandingannya dibuat dengan cara menghitung perubahan absolut dan perubahan relatif (persentase) dari tahun ke tahun di setiap elemen laporan keuangan. Perubahan absolut dibutuhkan untuk mendapatkan perspektif yang tepat dan kesimpulan yang benar tentang perubahan yang terjadi. Sedangkan perubahan relatif diperlukan untuk menentukan signifikansi setiap perubahan yang terjadi.

Cara menghitung perubahan absolut :

$$= \text{Saldo tahun } (n + 1) - \text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}$$

Cara menghitung perubahan relatif (%)

$$= \frac{\text{Saldo tahun } (n + 1) - \text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}}{\text{nilai akun tahun } n \text{ (tahun dasar)}} \times 100\%$$

Cara menghitung rasio perubahan

$$= \frac{\text{Saldo tahun } (n + 1)}{\text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}} \times 100\%$$

Contoh Soal :

Rekening	2012 (Rp000)	2011 (Rp000)	Perubahan Absolut	Perubahan Relatif (%)
Kas	2.400	2.600	(200)	(7,69)
Piutang Dagang	2.000	2.400	(400)	(16,67)
Persediaan	7.100	4.400	2.700	61,36
Tanah	8.500	4.600	3.900	84,78
Gedung	8.000	8.000	0	0
Akum Dep Gedg	(1.000)	(750)	250	33,33
Mesin	10.000	8.000	2.000	25
Akum Dep Mesin	(2.000)	(1.250)	750	60
Total Aktiva	35.000	28.000	7.000	25

Cara menghitung perubahan absolut :

$$= 35.000 - 28.000 = 7000$$

Cara menghitung perubahan relatif (%)

$$= \frac{35.000 - 28.000}{28.000} \times 100\% = 25\%$$

Cara menghitung rasio perubahan

$$= \frac{35.000}{28.000} \times 100\% = 1,25\%$$

Hasil Interpretasi :

Pada bagian aktiva yaitu akun kas pada tahun 2012 mengalami kenaikan absolut 7.000 dan besarnya pada persentase kenaikan sebesar 25%, dengan rasio kenaikan dari tahun 2011 adalah sebesar 1,25%. Hal ini merupakan hal yang baik bagi perusahaan.

- Analisis Trend Angka Indeks (*Index Number Trend Series Anlysis*)
Analisis trend angka indeks ini merupakan teknik yang paling tepat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang lebih dari 2 periode. Teknik ini mengungkapkan perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dan memberikan informasi mengenai arah dan kecenderungan perubahan yang mungkin akan terjadi pada setiap elemen laporan keuangan di masa yang akan datang. Perbandingan dengan teknik ini dibuat dengan cara menghitung perubahan relatif (persentase) dari setiap elemen laporan keuangan selama beberapa tahun berdasarkan tahun dasar tertentu. Tahun dasar sendiri biasanya ditetapkan sebagai tahun (periode) paling awal dari serangkaian periode laporan keuangan yang dianalisis dengan pertimbangan bahwa tahun tersebut merupakan periode laporan keuangan yang menunjukkan kondisi paling normal.

Cara menghitung perubahan relatif :

$$= \frac{\text{Saldo tahun } t}{\text{saldo tahun ke } t - 1} \times 100\%$$

Contoh Soal :

Rekening	2008 (Rp Jt)	2009 (Rp Jt)	2010 (Rp Jt)	2011 (Rp Jt)	2012 (Rp Jt)
Kas	400	350	300	250	200
Piutang Dagang	300	520	685	930	1.112
Persediaan	500	450	400	350	300
Aktiva Lancar	1.200	1.320	1.385	1.530	1.612

Aktiva Tetap	600	700	800	800	850
Total Aktiva	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

Rekening	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
Kas	87,5	75	62,5	50
Piutang Dagang	173,3	228,3	310	370,7
Persediaan	90	80	70	60
Aktiva Lancar	110	115,4	127,5	134,3
Aktiva Tetap	116,7	133,3	133,3	141,7
Total Aktiva	112,2	121,4	129,4	136,8

Hasil analisis laporan keuangan dengan tahun 2008 sebagai tahun dasar :

Selama lima tahun terakhir, aktiva perusahaan terus mengalami peningkatan. Kenaikan aktiva tetap ini terjadi karena perusahaan telah melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan. Sedangkan kenaikan aktiva lancar disebabkan oleh adanya peningkatan piutang. Berarti usaha peningkatan penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan cara penjualan kredit. Namun sayangnya, perusahaan gagal dalam mengumpulkan pelunasan piutang. Hal itu nampak dari terjadinya penurunan kas selama lima tahun terakhir.

2. Analisis Common-size

Analisis common size adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, struktur modal dan pendanaan serta distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba. Informasi yang didapat dari hasil analisis ini dapat digunakan untuk menilai ketepatan kebijakan (operasi, investasi, dan pendanaan) yang diambil oleh perusahaan di masa lalu serta pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik common size adalah sebagai berikut :

- Hitung total setiap pos pada laporan keuangan
- Nyatakan setiap pos yang dihitung dalam persentase
- Hitung komposisi pada masing-masing pos menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Saldo masing – masing pos}}{\text{Total saldo masing – masing pos}} \times 100\%$$

Contoh Soal :

Rekening	Jumlah (Rp 000)	Komposisi
Kas	4.000.000	4,00 %
Piutang	7.500.000	7,50 %
Persediaan	16.000.000	16,00 %
Total Aktiva Lancar	27.500.000	27,50 %
Tanah	5.000.000	5,00 %
Gedung (neto)	30.000.000	30,00 %
Mesin (neto)	37.500.000	37,50 %
Total Aktiva Tetap	72.500.000	72,50 %
Total Aktiva	100.000.000	100,00 %

Hasil interpretasi :

Komposisi aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terdiri atas 27,50% aktiva lancar dan 72,50% aktiva tetap. Sebagai sebuah perusahaan manufaktur komposisi aktiva tersebut cukup wajar. Komposisi aktiva lancar sebagian besar berupa persediaan (16% dari total aktiva atau 57% dari total aktiva lancar). Hal itu mengindikasikan adanya kemungkinan kesulitan perusahaan dalam melakukan penjualan barang dagangan. Komposisi aktiva tetap bagi sebuah perusahaan manufaktur nampaknya cukup wajar.

3. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara akun-akun dalam neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio memiliki beberapa jenis yaitu ;

- a. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) Rasio profitabilitas dianggap sangat penting bagi kelangsungan instansi. karena urat nadi suatu instansi akan bergantung dari sejauh mana instansi tersebut bisa mendapatkan keuntungan. *Manfaat rasio profitabilitas* yaitu dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan laba dari waktu ke waktu dalam perusahaan, dan dapat melihat perbandingan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, ada 3 rasio pada rasio profitabilitas yaitu;

- *Return Of Equity* (ROE) Pengembalian Terhadap Modal

$$\frac{\text{Laba}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- *Return Of Asset (ROA) Pengembalian Terhadap Asset*

$$\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$
- *Return Of Sales (ROS) Pengembalian Terhadap Penjualan*

$$\frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang mengukur seberapa liquid suatu perusahaan, atau bagaimana perusahaan sanggup membayar kewajiban jangka pendek-nya. Manfaat rasio likuiditas yaitu dapat mempermudah pengguna atau staf keuangan untuk melakukan penarikan dana dan dapat mengantisipasi terjadinya keperluan dana pada saat situasi mendesak.

- *Current Ratio (CR) / Rasio Lancar*

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$
- *Quick Ratio (QR) / Rasio Cepat*

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$
- *Cash Ratio (CR) / Rasio Kas*

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Contoh soal :

**NERACA PT. TRIAMANDA
 31 DESEMBER 2020 DAN 2021, SERTA
 LAPORAN RUGI-LABA SELAMA
 TAHUN 2021.**

Keterangan	31-12-2020	31-12-2021
Kas	10.400	10.000
Efek	35.000	30.000
Piutang Dagang	50.000	40.000
Persediaan	71.000	60.000
Total Aktiva Lancar	166.400	140.000

Aktiva Tetap	322.000	360.000
Akumulasi Penyusutan	(80.000)	(100.000)
Aktiva Tetap Netto	242.000	260.000
Total Aktiva	408.400	400.000
Hutang Dagang	19.400	14.000
Hutang Wesel	22.000	20.000
Hutang Bank	27.000	26.000
Total Hutang Lancar	68.400	60.000
Hutang Jangka Panjang	144.000	140.000
Modal Saham	120.000	120.000
Laba Ditahan	76.000	80.000
Total Pasiva	408.400	400.000

**Laporan Rugi-Laba PT. Triamanda
1 Januari - 31 Desember 2021 (000)**

Penjualan		600.00
HPP		511.000
Laba Kotor		89.000
Biaya Operasi :		
Biaya Penjualan	4.400	
Biaya Administrasi dan Umum	8.000	
Pembayaran Lease	5.600	
		18.000
Laba Operasi (EBIT)		71.000
Bunga		11.000
Laba Sebelum Pajak (EBT)		40.000

Pajak 40%		16.000
Laba Setelah Pajak (EAT)		24.000

Jawaban :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{140.000.000}{60.000.000} = 2,3$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 2,30 Aktiva Lancar, apabila semakin tinggi Current Ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{140.000.000 - 60.000.000}{60.000.000} = 1,33$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 1,33 Aktiva Lancar yang paling lancar

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{10.000.000 + 30.000.000}{60.000.000} = 0,67$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 0,67 Uang Kas dan yang segera menjadi kas.

c. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang dapat memperlihatkan atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengendalikan kemampuan dalam melunasi semua kewajiban, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Manfaat solvabilitas yaitu untuk mencari seberapa besar modal yang digunakan sebagai jaminan pinjaman (utang) dalam jangka panjang dan untuk melihat sejauh mana pengaruh pinjaman (utang) yang ditanggung perusahaan terhadap pengelolaan aktiva yang ada.

- *Debt To Equity Rasio (DER)*

Debt To Equity Rasio (DER) adalah jumlah rupiah yang dipinjam untuk investasi ekuitas, rasio ini juga biasa disebut dengan rasio *leverage*. DER dianggap tinggi apabila diatas 100% yang menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi karena dominanya sumber dana dari unsur uang.

$$\text{Debt To Equity Rasio (DER)} = \frac{\text{utang}}{\text{Modal}}$$

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Total Utang	37,500	43,750
Total Modal	60,500	66,250
Debt Ratio	0,62	0,66

- *Debt To Asset Rasio (DAR)*

Debt To Asset Rasio (DAR) digunakan untuk menghitung seberapa besar porsi dana yang disediakan oleh kreditur investasi aset. Rumusnya yaitu :

$$\frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \text{ atau } \frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Total Utang	37.500	43.750
Total Aktiva	98.000	110.000
Debt Ratio	0.38	0.40

Jika *Debt Ratio* adalah 0.38 artinya setiap Rp 0.38 hutang dijamin oleh Rp 1 aset. Ditahun 2015 setiap Rp 0.4 hutang dijamin oleh Rp 1 aset.

- d. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan atau ketetapan cara perusahaan dalam menggunakan aktiva-aktiva yang dimilikinya sehingga setiap akuntansi keuangan dapat berjalan dengan baik. Manfaat rasio aktivitas yaitu perusahaan bisa mengetahui perputaran pinjaman di setiap periodenya dan membandingkan setiap penjualan yang sudah dicapai dalam setiap perputaran modal.

- *Total Asset Turnover/Perputaran Total Aktiva* yaitu rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva-nya

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Analisis Impas

Analisa impas atau *break even point* merupakan analisis yang terkait atau ada hubungannya dengan biaya, volume dan laba akhirnya dapat mengukur kinerja perusahaan. Dimana analisis ini tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi atau laba sama dengan nol.

5. Analisis Laba Kotor

Analisis laba kotor adalah adanya evaluasi terhadap laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya atau evaluasi terhadap laba kotor yang dianggarkan dengan realisasi atau aktual.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis keuangan sangat penting untuk diterapkan dalam sistem suatu perusahaan. Sebab dengan menggunakan analisis keuangan ini perusahaan dapat mengetahui keuntungan dan kerugian yang dicapai perusahaan dalam suatu periode. Analisis Laporan Keuangan yang berarti suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan-badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha di masa lalu atau masa yang akan datang. Analisis itu sendiri dapat digunakan dengan metode, yakni metode analisis horizontal dan metode analisis vertikal. Teknik analisis yang termasuk ke dalam analisis horizontal diantaranya adalah analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, dan analisis perubahan laba kotor. Sedangkan teknik yang masuk ke dalam analisis vertikal diantaranya adalah analisis persentase perkomponen (*common size*), analisis rasio dan analisis impas. Maka dengan adanya analisis laporan keuangan yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, hal itu dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian terhadap suatu perusahaan tertentu.

Daftar Pustaka

- Cahyaningrum, D. (2019). (rep.). *ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN DEBITUR DALAM KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK* (pp. 8–18). Yogyakarta, Indonesia: Universitas Islam Indonesia.
- Hafidh, & Hafidh. (2022, October 13). *Analisis Rasio Keuangan perusahaan (Financial Analysis Ratio)*. Mekari Jurnal. Retrieved November 25, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>
- Ibnu. (2022, October 18). *Mengetahui Berbagai Teknik Analisis Laporan Keuangan Dan Fungsinya*. Accurate Online. Retrieved November 23, 2022, from <https://accurate.id/akuntansi/teknik-analisis-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>
- Lathifa, O. D. (2022, April 12). *Analisis Perbandingan laporan keuangan: Tujuan & Cara Melakukannya*. OnlinePajak. Retrieved November 23, 2022, from <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/analisis-perbandingan-laporan-keuangan#:~:text=Pengertian%20lainnya%20menurut%20Harahap%20>
- Mardani, R. (2022, February 8). *Analisis common size Laporan Keuangan [formula + contoh]*. M Jurnal. Retrieved November 23, 2022, from <https://mjurnal.com/keuangan/analisis-common-size/>
- Paisal, P. A. (2011). (thesis). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2007 - Tahun 2009*. Retrieved November 23, 2022, from <https://123dok.com/document/rz32endq-analisis-kinerja-keuangan-dengan-metode-economic-added-central.html>.
- Sitanggang, D. D. K. P. (n.d.). *12 Manfaat Laporan Keuangan bagi bisnis dan investor*. detikfinance. Retrieved November 23, 2022, from <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6332448/12-manfaat-laporan-keuangan-bagi-bisnis-dan-investor/amp>
- Toniga, C. C., Manopo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). *Analisis Common Size Pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado*, 2(6), 471–476. Retrieved 2022, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/36301>.